

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Kecamatan Godean berada di sekitar 10 km sebelah Barat daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Lokasi ibu kota Kecamatan Godean di Jln. Godean Km.10, Sleman berada di 7.76774^o LS dan 110.29336^o BT. Kecamatan Godean mempunyai luas wilayah 2.684 Ha. Kecamatan Godean memiliki 8 SMP baik negeri maupun swasta yaitu SMP Negeri 1 Godean, SMP Negeri 2 Godean, SMP Negeri 3 Godean, SMP IT Ibnu Abbas Godean, MTs Negeri Godean, SMP BOPKRI Godean, SMP Muhammadiyah 1 Godean, dan SMP Muhammadiyah 2 Godean. Kualitas SMP di Kecamatan Godean bervariasi yaitu berkualitas baik (atas), sedang (tengah), dan rendah (bawah). Hal ini didasarkan pada nilai UAN tahun ajaran 2011/ 2012 masing-masing sekolah. Berdasarkan data tersebut diperoleh SMP yang berkualitas baik yaitu SMP Negeri 1 Godean dan SMP SMP Negeri 3 Godean; SMP yang berkualitas sedang yaitu SMP Negeri 2 Godean, SMP IT Ibnu Abbas Godean, dan MTs Negeri Godean; dan SMP yang berkualitas rendah yaitu SMP BOPKRI Godean, SMP Muhammadiyah 1 Godean, dan SMP Muhammadiyah 2 Godean.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Godean yang berjumlah 3 (tiga) sekolah, yaitu:

- a. SMP Negeri 3 Godean (terletak di Krapyak, Sidoarum Godean, Sleman, Yogyakarta)
- b. SMP Negeri 2 Godean (terletak di Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta)
- c. SMP Muhammadiyah 1 Godean (terletak di Pirak, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta)

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. SMP Negeri 3 Godean

SMP Negeri 3 Godean terletak di Kecamatan Godean, yaitu di terletak di Krapyak, Sidoarum Godean, Sleman, Yogyakarta. Secara umum kondisi fisik sekolah ini sudah baik, yang terlihat dari kondisi bangunan bagus dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Negeri 3 Godean yaitu:

1) Ruang Kelas

Siswa di sekolah ini di klasifikasikan kedalam kelas reguler dan kelas bilingual. Ruang kelas

tersebut terbagi atas:

a) Kelas Reguler :

- (1) Kelas VII (B, C, D, E, F)
- (2) Kelas VIII (B, C, D, E, F)
- (3) Kelas IX (B, C, D, E, F)

- b) Kelas Bilingual :
 - (1) Kelas VII A
 - (2) Kelas VIII A
 - (3) Kelas IX A
- 2) Ruang Laboratorium
 - a) Laboratorium Fisika (1 Ruang)
 - b) Laboratorium Biologi (1 Ruang)
 - c) Laboratorium Komputer (1 Ruang)
- 3) Ruang Perkantoran
 - a) Ruang Kantor Kepala Sekolah (1 Ruang)
 - b) Ruang Kantor Guru (1 Ruang)
 - c) Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling (1 Ruang)
 - d) Ruang Tata Usaha (1 Ruang)
- 4) Ruang dan Fasilitas Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a) Ruang Perpustakaan (1 Ruang)
 - b) Ruang UKS (2 Ruang)
 - c) Mushola (1 Ruang)
 - d) Lapangan Basket, Sepak Bola, Tenis Meja, Bola Voli, Lompat Jauh
 - e) Kamar Mandi/ WC guru dan karyawan (2 Ruang)
 - f) Kamar Mandi/ WC siswa yang terbagi menjadi 4 kamar mandi untuk siswa putra dan 4 kamar mandi untuk siswa putri (8 Ruang)

- g) Tempat parkir guru dan karyawan
- h) Tempat parkir siswa
- 5) Ruang Kegiatan siswa
 - a) Ruang OSIS (1 Ruang)
 - b) Ruang Pramuka (1 Ruang)
 - c) Ruang Koperasi Siswa (1 Ruang)
 - d) Ruang/ Studio Musik (1 Ruang)
 - e) Ruang Tari (1 Ruang)
- 6) Ruang lain
 - a) Ruang Perlengkapan/ Gudang (1 Ruang)
 - b) Ruang Satpam (1 Ruang)
 - c) Kantin (3 Ruang)

b. SMP Negeri 2 Godean

SMP Negeri 2 Godean terletak di Kecamatan Godean, yaitu di terletak di Karangmalang, Sidomoyo, Godean, Sleman, Yogyakarta. Secara umum kondisi fisik sekolah ini sudah baik, yang terlihat dari kondisi bangunan dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Negeri 2 Godean yaitu:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas tersebut terbagi atas:

- a) Kelas VII (A, B, C, D)
- b) Kelas VIII (A, B, C, D)

- c) Kelas IX (A, B, C, D)
- 2) Ruang Laboratorium
 - a) Laboratorium IPA (1 Ruang)
 - b) Laboratorium Komputer (1 Ruang)
- 3) Ruang Perkantoran
 - a) Ruang Kantor Kepala Sekolah (1 Ruang)
 - b) Ruang Guru (1 Ruang)
 - c) Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling/ BP (1 Ruang)
 - d) Ruang Tata Usaha (1 Ruang)
- 4) Ruang dan Fasilitas Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a) Ruang Perpustakaan (1 Ruang)
 - b) Ruang UKS (2 Ruang)
 - c) Ruang Seni Musik (1 Ruang)
 - d) Ruang Keterampilan (1 Ruang)
 - e) Ruang Pramuka (1 Ruang)
 - f) Lapangan Basket dan Sepak Bola
 - g) Mushola (1 Ruang)
 - h) Kamar Mandi/ WC siswa
 - i) Tempat parkir guru dan karyawan
 - j) Tempat parkir siswa
- 5) Ruang Kegiatan siswa
 - a) Ruang OSIS (1 Ruang)
 - b) Ruang Koperasi Siswa (1 Ruang)

- 6) Ruang lain
 - a) Ruang Perlengkapan Olahraga (1 Ruang)
 - b) Gudang (1 Ruang)
 - c) Ruang Satpam (1 Ruang)
 - d) Kantin (2 Ruang)

c. SMP Muhammadiyah 1 Godean

SMP Muhammadiyah 1 Godean terletak di Kecamatan Godean, yaitu di terletak di Pirak, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Secara umum kondisi fisik sekolah ini sudah baik, yang terlihat dari kondisi bangunan yang baik dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki lengkap untuk menunjang kegiatan belajar. Fasilitas fisik yang tersedia di SMP Muhammadiyah 1 Godean yaitu:

- 1) Ruang Kelas

Ruang kelas tersebut terbagi atas:

 - a) Kelas VII (A, B, C, D, E)
 - b) Kelas VIII (A, B, C, D)
 - c) Kelas IX (A, B, C, D)
- 2) Ruang Laboratorium
 - a) Laboratorium IPA (1 Ruang)
 - b) Laboratorium Komputer (1 Ruang)
 - c) Laboratorium Bahasa (1 Ruang)
- 3) Ruang Perkantoran
 - a) Ruang Kantor Kepala Sekolah (1 Ruang)

- b) Ruang Kantor Guru (1 Ruang)
- c) Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling/ BP (1 Ruang)
- d) Ruang Tata Usaha (1 Ruang)
- 4) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a) Ruang Perpustakaan (1 Ruang)
 - b) Ruang Keterampilan (1 Ruang)
 - c) Ruang UKS (1 Ruang)
 - d) Masjid/ Tempat Ibadah (1 Ruang)
 - e) Kamar Mandi/ WC siswa (13 Ruang)
 - f) Tempat parkir guru dan karyawan
 - g) Tempat parkir siswa
- 5) Ruang Kegiatan siswa
 - a) Ruang OSIS (1 Ruang)
 - b) Ruang Koperasi Siswa (1 Ruang)
 - c) Ruang Pramuka (1 Ruang)
- 6) Ruang lain
 - a) Ruang Perlengkapan Olahraga (1 Ruang)
 - b) Gudang (1 Ruang)
 - c) Ruang Satpam (1 Ruang)
 - d) Kantin (1 Ruang)

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. SMP Negeri 3 Godean

- 1) Visi dan Misi SMP Negeri 3 Godean

a) Visi SMP Negeri 3 Godean

”Unggul dalam Prestasi, Beriman, Berbudi, dan Berwawasan Lingkungan”.

b) Misi SMP Negeri 3 Godean

(1) Mewujudkan potensi siswa yang cerdas, terampil, cinta tanah air, beriman, bertaqwa, dan berwawasan lingkungan.

(2) Menjelaskan Pengembangan KTSP sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berwawasan.

(3) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

(4) Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

(5) Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa.

(6) Melaksanakan manajemen pengelolaan sesuai sistem pendidikan yang transparan dan akuntabel.

(7) Melaksanakan penggalangan dana personal.

(8) Melaksanakan diversifikasi sistem penilaian remedial pembelajaran, dan pengayaan.

(9) Mewujudkan sistem penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan.

(10) Mewujudkan sekolah swaliba dengan memasukkan materi swaliba didalam proses pembelajaran yang terintegrasi dalam mata pelajaran IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa

Inggris, Matematika, PKn, dan Pendidikan Agama, Bahasa Jawa, dan Mulok II (Tata Busana dan Ukir).

2) Guru dan Karyawan

SMP Negeri 3 Godean mempunyai guru berjumlah 43 guru dan 6 Karyawan, yaitu:

1. Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M. Pd. (Bahasa Indonesia)
2. Karsono (Anyam Ukir)
3. Adi Nugroho (Olahraga)
4. Rr Sri Setyo Haryani, S. Pd (Bahasa jawa)
5. Susan Engelina, S. H (Bahasa Inggris)
6. Taufik Widarto (Olahraga)
7. Istiyarjo, S. Pd (Matematika)
8. Sunarti Nur Rofiah, S. Pd (Fisika)
9. Sutarmi (PKK)
10. Tri Siwi Marjiyati, S. Pd (Bahasa Indonesia)
11. Sukarsih, S. Pd (Bahasa Indonesia)
12. Sri Handayani (Fisika)
13. Mawardhi, S. Pd (Matematika)
14. Heriyanto Purwantoro, S. Pd (IPS)
15. Dra. M. Dwiyanti (Bahasa Inggris)
16. Hj. Sayekti, S. Pd (Biologi)
17. Irminda Sri Susanti, S. Pd (Bahasa Inggris)
18. Sektioningsih, S. Pd (PKn)

19. A. Ugi Palupi, S. Pd (Seni Musik)
20. Siti Sukaptini, S. Pd (PKK)
21. Dra. Sukarmi (BK)
22. Jamiatun, S. Pd (Bahasa Indonesia)
23. Sri Utami, S. Pd (Seni Tari)
24. Trianawati, S.Pd (Agama Islam)
25. Drs. Eko Nugroho, M. A (BK)
26. Dra. Elizabet Lisnartun (Bahasa Jawa)
27. Titik Mawarti (Bahasa Inggris)
28. Marfu'ah Azhar, S. Si (Biologi)
29. Argi Suyanti, S. Pd (PKn)
30. Hj. Suwarsilah, S. Pd (Bahasa Indonesia)
31. Suharta, S. Pd (Matematika)
32. Mursilah, S. Pd (Matematika)
33. Tri Haryono (Seni Rupa)
34. Ridyanto Kunsubagyo, S. PDT (TIK)
35. Ari Hastarti, S. Pd (Biologi)
36. Slamet Windarto, S. Pd (Olahraga)
37. Th. Puji Astuti, S. Pd (Agama Katholik)
38. Suharti, S. Pd (Agama Kristen)
39. Drs. Ladiyono (BK)
40. Sumaryuanto, S. Ag (Agama Islam)
41. Nurul Hidayati, S. Pd (IPS)

42. Sri Wahyuni, S. Pd
43. Subagyo, S. Pd
44. Suharti, S.Pd (Staf Perpustakaan)
45. Hardiman
46. Kirmanto
47. Sukarjo (Penjaga Sekolah)
48. Yamto (Satpam)
49. Tri Sarjono (Penjaga Sekolah)

3) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Negeri 3 Godean mencakup bidang akademik dan non akademik yang terbilang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/ 2012, dimana semua siswa dinyatakan lulus Ujian Nasional dengan rata-rata 32, 65. Di bidang non akademik pengembangan potensi diri siswa dapat dilakukan dengan mengikuti yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka, KIR, basket, sepak bola, komputer, voli, tari, karawitan, busana dan musik sesuai dengan potensi diri siswa yang berhubungan dengan bakat dan minatnya mereka terhadap kegiatan tersebut.

4) Potensi Guru

SMP Negeri 3 Godean dipimpin oleh Bapak Drs. Thomas Dwi Herusantosa, M. Pd yang telah berlatarbelakang S2. Hal ini

berarti telah layak memimpin sekolah dengan pendidikan minimal S2. Tenaga pendidik sekolah ini berjumlah 43 orang yang sebagian besar berstatus PNS dengan pendidikan S1 sehingga para guru telah memenuhi syarat untuk mengajar dengan baik dengan latar belakang pendidikan minimal S1.

b. SMP Negeri 2 Godean

1) Visi dan Misi Sekolah

a) Visi SMP Negeri 2 Godean

”Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa”

Indikator visi:

- (1) Unggul dalam prestasi akademik.
- (2) Unggul dalam prestasi olahraga dan seni.
- (3) Unggul dalam pengembangan keterampilan dan teknologi.
- (4) Dapat mengamalkan/melaksanakan dan menghayati nilai-nilai agama.
- (5) Bertetika dan sopan santun dalam tindakan berdasarkan budaya Indonesia.

b) Misi SMP Negeri 2 Godean

- (1) Meningkatkan mutu akademik.
- (2) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga dan seni.
- (3) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi.

(4) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

(5) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak

2) Guru dan Karyawan

SMP Negeri 2 Godean mempunyai guru berjumlah 36 guru dan 12 Karyawan, yaitu:

1. Drs. Haryanto
2. Suminem, BA
3. Amani Sri Marhaeni, S. Pd
4. Drs. Syamsudi
5. Y. Supartini, BA
6. Joko Subiyanto, S. Pd
7. Sudirja, S. Pd
8. Kalbarinah, S. Pd
9. Sumidi, S. Pd
10. Waldiyono, S. Pd
11. Haryanti
12. BektI Ismirawati, S.
13. Drs. Syakur
14. Romlah , S. Pdi
15. Unda Krismowo, S. Pd
16. Sutarti
17. Herdono, S. Pd

18. Dra. Hesti Antari
 19. Esty Nashiratunnisa'
 20. Iswandana, S. Pd
 21. Yustina Titi Purwani
 22. Wiwik Sri Wahyuni
 23. Sri Wurjani, S. Pd
 24. Ritaningsih, S. Pd
 25. Suharti, S. Pd
 26. Tugiyono
 27. Ig. Purwadi Santosa, S. Pd
 28. Siti Nurjanah, S. Pd
 29. Sri Murwati, S. Pd
 30. Parjilah
 31. Catur Haryadi, S. Pd
 32. Fery Aprila Kurniawa
 33. Sumantri
 34. Y. Sarno, S. Ag
- 3) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Negeri 2 Godean mencakup bidang akademik dan non akademik yang terbilang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/ 2012, dimana semua siswa dinyatakan lulus Ujian Nasional dengan rata-rata 28, 90. Di bidang non akademik pengembangan

potensi diri siswa dapat dilakukan dengan mengikuti yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka (wajib), komputer, seni tari, seni musik, menjahit, sepak bola, badminton, sepak takraw, bola basket, tenis meja, karya ilmiah remaja (KIR), matematika (olimpiade), qiroatul quran dan iqro, peningkatan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, drum band, pleton inti/pasukan inti sesuai dengan potensi diri siswa yang berhubungan dengan bakat dan minatnya mereka terhadap kegiatan tersebut.

4) Potensi Guru

SMP Negeri 2 Godean dipimpin oleh Bapak Drs. Haryanto. Tenaga pendidik sekolah ini berjumlah 36 orang yang sebagian besar berstatus PNS dengan pendidikan S1 sehingga para guru telah memenuhi syarat untuk mengajar dengan baik dengan latar belakang pendidikan minimal S1.

c. SMP Muhammadiyah 1 Godean

1) Visi dan Misi Sekolah

a) Visi SMP Muhammadiyah 1 Godean

” Terbentuknya manusia berkualitas tinggi berakhlaq mulia, dilandasi iman dan taqwa ”.

b) Misi SMP Muhammadiyah 1 Godean

(1) Menumbuhkan semangat belajar optimal.

(2) Terciptanya ahklaql karimah serta terwujudnya kehidupan islami.

- (3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif, inovatif dan kreatif.
- (4) Mengembangkan potensi siswa di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- (5) Mengembangkan potensi siswa di bidang kesenian.
- (6) Menanamkan sifat *sidiq*, amanah, tablig dan fatonah.
- (7) Melaksanakan kegiatan *life skill* (kecakapan hidup).

2) Guru dan Karyawan

SMP Muhammadiyah 1 Godean mempunyai guru berjumlah 34 guru dan 9 Karyawan, yaitu:

1. Nurwahid Sudarta, S. Pd. (IPS)
2. Juwaeni, S. Pd. (IPS)
3. Sapari, S. Pd. (IPS)
4. Djumari, S. Pd. (IPA)
5. Dra. Sri Mariyani, M. Pd. (Bahasa Inggris)
6. Semi Indrawati, S. Pd. (Bahasa Indonesia)
7. Andayani, S. Pd. (BK/ BP)
8. Ovayagori Rahman, S. Pd. (Matematika)
9. Drs. Anting Wardana (IPS)
10. Sumardi (Bahasa Inggris)
11. Nurul 'Aini, S. Ag. (Pendidikan Agama)
12. Dra. Murtini (IPA)
13. Dra. Matjini (Bahasa Indonesia)

14. Hartanto, S. Ag. (Pendidikan Agama)
15. Wahdan Arifudin, S. Pd. (Pkn)
16. Dra. Siti Zumronah (Bahasa Jawa)
17. Yuli Astuti, S. Pd. T. (PKK)
18. Atabig Hari Wibowo, S. Sn. (Seni Budaya)
19. Agung Risdiyanto, ST. (TIK)
20. Rr. Sri Apriliyanti, S. Ag. (Pendidikan Agama)
21. Sutanto, S. Pd. Si. (Matematika/ IPA)
22. Anjar Hidayati, S. Pd. (Matematika)
23. H. S. Alimin, S. Pd. (Kemuhammadiyah)
24. Waji Prawiro (Pendidikan Agama)
25. Wakidi (Penjaskes)
26. Barmawi (Kesenian)
27. Indrasti, S. P. (IPA)
28. Wagiyo, S. Pd. (Bahasa Inggris)
29. Rr. Suratningsih, S. Pd. (Penjaskes)
30. Suhartini, S. Pd. (Matematika)
31. Dra. Siti Mufarokhah (IPS)
32. Murwani Rahayu, S. Pd. (Bahasa Indonesia)
33. Sumiarsih, S. Pd. (PKn)
34. Emmy Hastuti, B. A (BK/ BP)
35. Ngatiman (Ka. Tata Usaha)
36. Mardiyono (Wa. Ka Tata Usaha)

37. Sarbini (Staf Tata Usaha)
38. Sudarsono (Staf Tata Usaha)
39. Suratno (Staf Tata Usaha)
40. Samsudi (Jaga Sepeda)
41. Maryanto (Pengelola Perpustakaan)
42. Aris Budiyanata (Satpam)
43. Hari Wibowo

3) Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Muhammadiyah 1 Godean Godean mencakup bidang akademik dan non akademik yang terbilang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kelulusan siswa pada tahun akademik 2011/ 2012 sejumlah 121 siswa lulus (98,37%) dan 2 siswa tidak lulus (1,63%), dengan rata-rata Ujian Nasional sebesar 22,74. Di bidang non akademik pengembangan potensi diri siswa dapat dilakukan dengan mengikuti yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka, tapak suci, karawitan, sepak bola, komputer, voli, PKK dan musik sesuai dengan potensi diri siswa yang berhubungan dengan bakat dan minatnya mereka terhadap kegiatan tersebut.

4) Potensi Guru

SMP Muhammadiyah 1 Godean dipimpin oleh Bapak Nurwahid Sudarta, S. Pd. Tenaga pendidik sekolah ini berjumlah 34 orang yang sebagian besar berstatus PNS dengan pendidikan S1

sehingga para guru telah memenuhi syarat untuk mengajar dengan baik dengan latar belakang pendidikan minimal S1.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel yang diteliti dan diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP di Kecamatan Godean, yaitu sikap siswa tentang cara mengajar guru dan sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS. Responden yang diambil adalah siswa kelas VIII sebanyak 832 siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. SMP Negeri 1 Godean sebanyak 144 siswa.
2. SMP Negeri 2 Godean sebanyak 143 siswa.
3. SMP Negeri 3 Godean sebanyak 211 siswa.
4. MTs Negeri Godean sebanyak 135 siswa.
5. SMP Muhammadiyah 1 Godean sebanyak 131 siswa.
6. SMP Muhammadiyah 2 Godean sebanyak 37 siswa.
7. SMP Islam Terpadu Ibnu ‘Abbas Godean sebanyak 10 siswa.
8. SMP BOPKRI Godean sebanyak 21 siswa.

Berdasarkan total jumlah populasi yaitu 832 siswa, diambil sampel untuk data penelitian sejumlah 242 siswa yang diambil dari 3 sekolah yaitu SMP Negeri 3 Godean, SMP Negeri 2 Godean, dan SMP Muhammadiyah 1 Godean. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *multi stage proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menentukan secara acak melalui undian dari masing-masing kategori sekolah-sekolah (atas, tengah, bawah). Penelitian dilakukan secara

proporsional di seluruh kelas ketiga sekolah tersebut. Siswa dipilih secara acak (*random*) dari seluruh kelas.

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, dan Tabel Kecenderungan masing-masing variabel.

Mean merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu dalam kelompok tersebut. Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Modus adalah nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Penentuan Mean, Median, Modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

Di samping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges yang di ambil dari Sugiyono (2010: 35) yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data responden

log = Logaritma

2. Menghitung Rentang Data

Dalam menghitung rentang data menggunakan rumus yang diambil dari Sugiyono (2010: 36) sebagai berikut:

$$\text{Rentang Data} = \{(\text{data terbesar}) - (\text{data terkecil})\} + 1$$

3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Langkah selanjutnya ialah dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan atas 3 ranking sebagaimana disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (2012: 299) sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi kelas ($X \geq Mi + 1 SDi$)
- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(Mi - 1SDi) \leq X < (Mi + SDi)$)
- c. Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < Mi - 1 SDi$)

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari Mi dan SDi adalah:

$$Mi = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6}(Xmax - Xmin)$$

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang berjumlah 30 butir pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data motivasi belajar yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 120 dan skor terendah sebesar 59 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 30. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 87,690, *Median* (Me) sebesar 87,50, *Modus* (Mo) sebesar 102, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,707.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Jumlah kelas yang dihitung dengan $n = 242$ menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,867 (dibulatkan menjadi 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Rentang Data} = (109 - 59) + 1 = 51$$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{51}{9} = 5,67 = \text{dibulatkan menjadi } 6$$

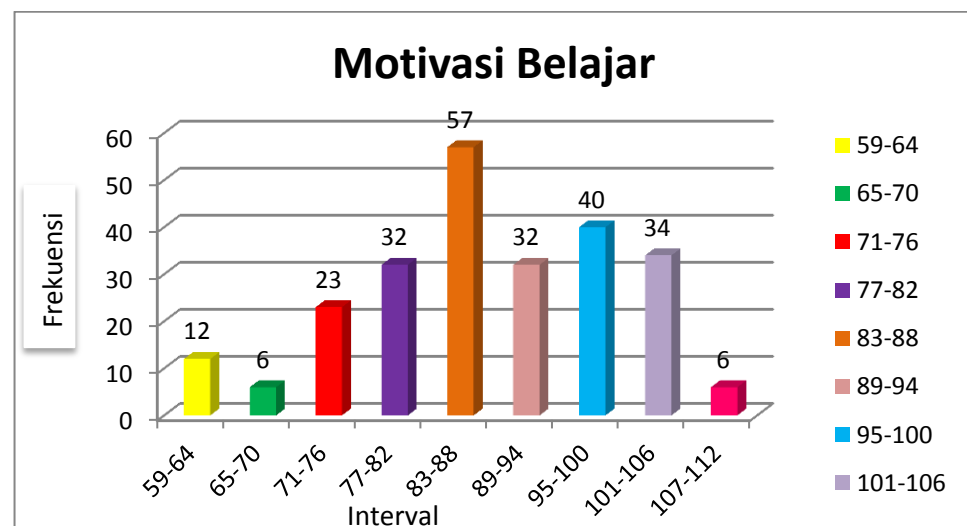
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi motivasi belajar.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frequency	Percent(%)	Cumulative Percent (%)
1.	59-64	12	4,96	4,96
2.	65-70	6	2,48	7,44
3.	71-76	23	9,50	16,94
4.	77-82	32	13,22	30,16
5.	83-88	57	23,56	53,72
6.	89-94	32	13,22	66,94
7.	95-100	40	16,53	83,47
8.	101-106	34	14,05	97,52
9.	107-112	6	2,48	100
Total		242	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi data motivasi belajar tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 83-88 sebanyak 57 responden (23,56%), sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 65-70 dan 107-112 sebanyak 6 responden (2,48%).

Penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (M_i) variabel motivasi belajar adalah 75. Standar deviasi ideal (SD_i) adalah 15. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (75+15)$$

$$= X \geq 90$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (75-15) \leq X < (75+15)$$

$$= 60 \leq X < 90$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < (M_i - 1 SD_i)$$

$$= X < (75-15)$$

$$= X < 60$$

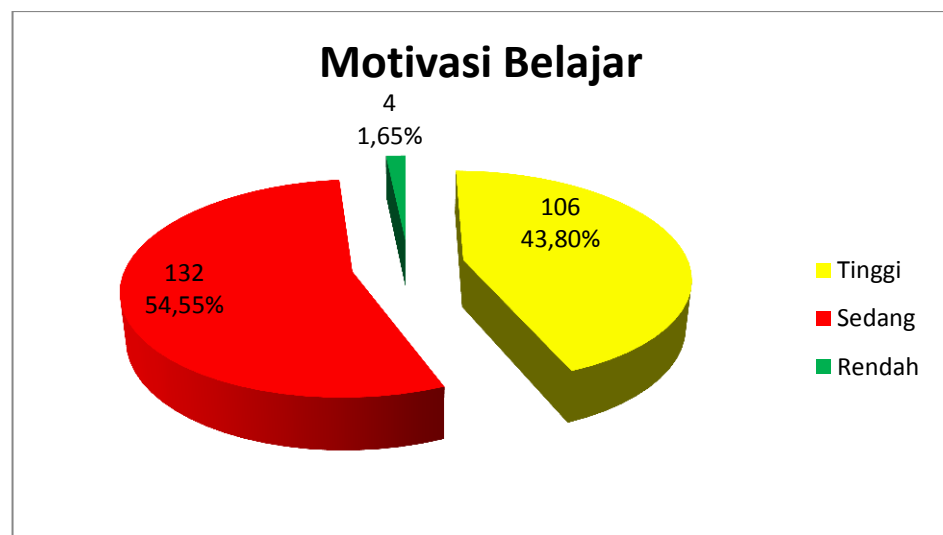
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent (%)	Kategori
1.	$X \geq 90$	106	43,80	43,80	Tinggi
2.	$60 \leq X < 90$	132	54,55	98,35	Sedang
3.	$X < 60$	4	1,65	100	Rendah

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 106 siswa (43,80%). Frekuensi motivasi belajar pada kategori sedang sebanyak 132 siswa (54,55%), dan frekuensi motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa (1,65%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013, pada kategori tinggi sebanyak 106 siswa (43,80%).

Frekuensi motivasi belajar pada kategori sedang sebanyak 132 siswa (54,55%), dan frekuensi motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa (1,65%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013 berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 132 siswa (54,55%).

2. Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru

Data sikap siswa tentang cara mengajar guru diperoleh dari angket dari angket yang berjumlah 26 butir pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data sikap siswa tentang cara mengajar guru yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 101 dengan skor tertinggi yang mungkin dapat dicapai sebesar 104 dan skor terendah sebesar 56 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 26. Berdasarkan skor tersebut diperoleh harga Mean (M) sebesar 79,074, Median (Me) sebesar 79, Modus (Mo) sebesar 84, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,472.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturgess yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Jumlah kelas yang dihitung dengan $N=242$ menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,867 (dapat dibuat menjadi 8 atau 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Rentang Data} = (101 - 56) + 1 = 46$$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{46}{8} = 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

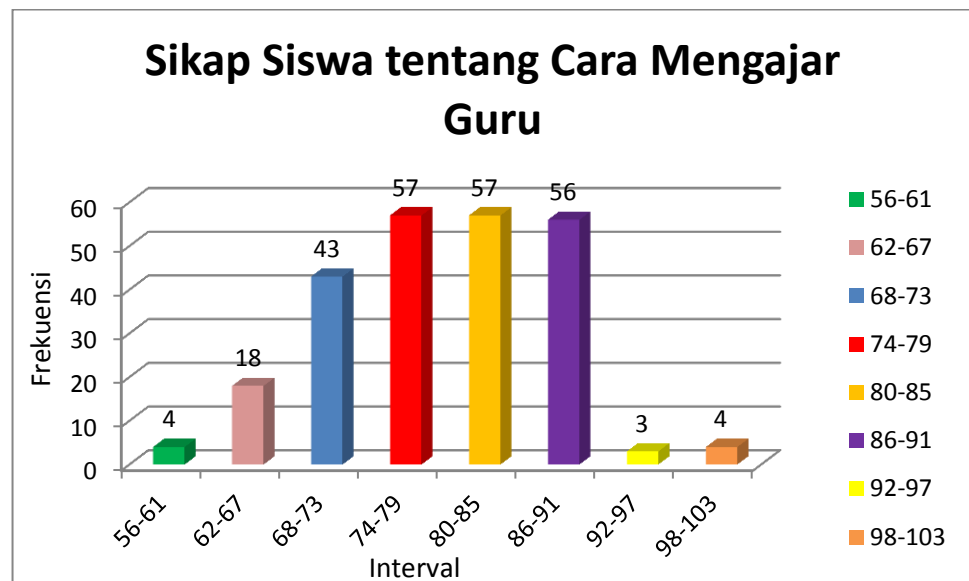
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent (%)
1.	56-61	4	1,65	1,65
2.	62-67	18	7,44	9,09
3.	68-73	43	17,77	26,86
4.	74-79	57	23,55	50,41
5.	80-85	57	23,55	73,96
6.	86-91	56	23,15	97,11
7.	92-97	3	1,24	98,35
8.	98-103	4	1,65	100
Total		242	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi data sikap siswa tentang cara mengajar guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru

Penentuan kecenderungan variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (M_i) variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru adalah 65. Standar deviasi ideal (SD_i) adalah 13. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq (M_i + 1 SD_i)$$

$$= X \geq (65 + 13)$$

$$= X \geq 78$$

$$\text{Kelompok Sedang} = (M_i - 1SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$= (65 - 13) \leq X < (65 + 13)$$

$$= 52 \leq X < 78$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\ &= X < (65 - 13) \\ &= X < 52 \end{aligned}$$

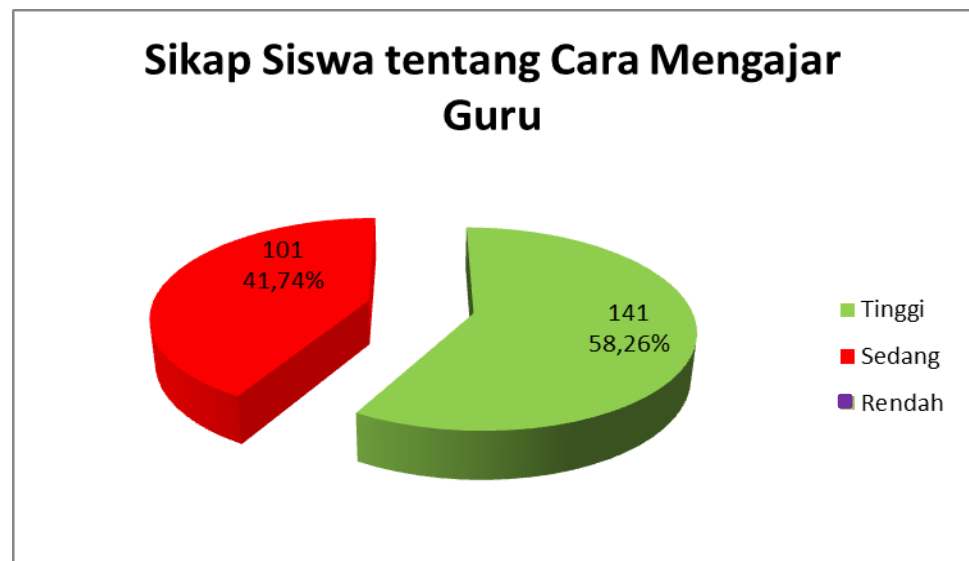
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori sikap siswa tentang cara menagajar guru sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent (%)	Kategori
1.	$X \geq 78$	141	58,26	58,26	Tinggi
2.	$52 \leq X < 78$	101	41,74	100	Sedang
3.	$X < 52$	0	0	100	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, sikap siswa tentang cara mengajar guru pada kategori tinggi sebanyak 141 siswa (58,26%). Frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru pada kategori sedang sebanyak 101 siswa (41,74%), dan frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru dalam kategori rendah tidak ada (0%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013, kategori tinggi sebanyak 141 siswa (58,26%). Frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru pada kategori sedang sebanyak 101 siswa (41,74%), dan frekuensi sikap siswa tentang cara mengajar guru dalam kategori rendah tidak ada (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru kelas VIII SMP di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013 berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 141 siswa (58,26%).

3. Sikap Siswa tentang Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS

Data sikap siswa tentang alat bantu pembelajaran IPS diperoleh dari angket yang berjumlah 23 butir pernyataan yang diberikan kepada responden (siswa). Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel

penggunaan alat bantu pembelajaran IPS diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 41. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (Mean) sebesar 66,88, Median (Me) sebesar 66, Modus (Mo) sebesar 64, dan Standar Deviasi sebesar 9,529.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Jumlah kelas yang dihitung dengan $n=242$ menggunakan rumus Sturges, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah kelas sebanyak 8,867 (dapat dibuat 8 atau 9 kelas).

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

$$\text{Rentang Data} = (90 - 41) + 1 = 50$$

c. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{50}{9} = 5,56 = \text{dibulatkan menjadi } 6$$

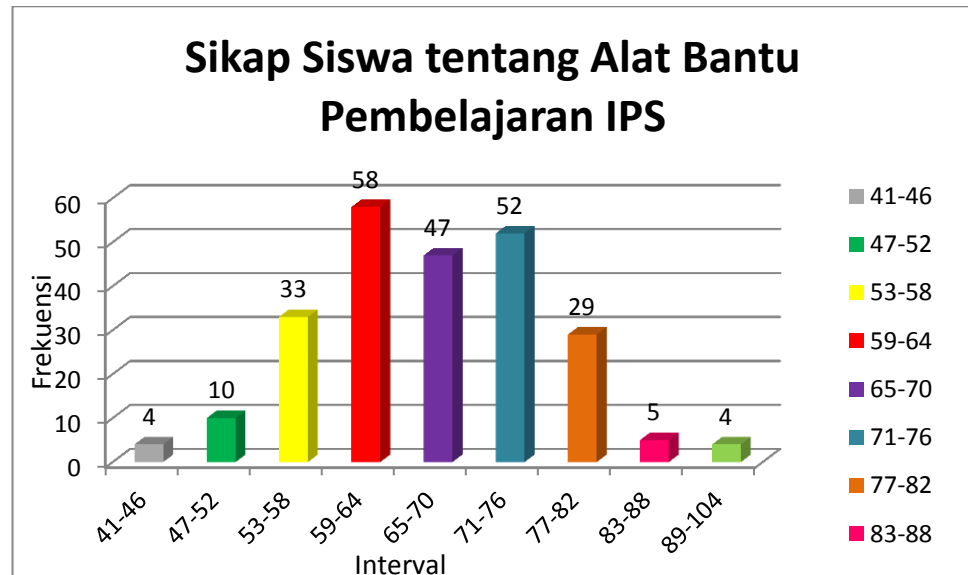
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi sikap siswa tentang alat bantu pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Alat Bantu Pembelajaran IPS

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent(%)
1.	41-46	4	1,65	1,65
2.	47-52	10	4,13	5,78
3.	53-58	33	13,64	19,42
4.	59-64	58	23,97	43,39
5.	65-70	47	19,42	62,81
6.	71-76	52	21,49	84,30
7.	77-82	29	11,98	96,28
8.	83-88	5	2,07	98,35
9.	89-104	4	1,65	100
Total		242	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi sikap siswa tentang alat bantu pembelajaran IPS di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa tentang Alat Bantu Pembelajaran IPS

Berdasarkan distribusi frekuensi data sikap siswa tentang alat bantu pembelajaran IPS tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 59-64 sebanyak 58 responden (23,98%),

sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 41-46 dan 89-104 sebanyak 4 responden (1,65%).

Penentuan kecenderungan variabel sikap siswa tentang alat bantu pembelajaran IPS, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan tersebut, mean ideal (M_i) variabel prestasi belajar IPS adalah 57,5. Standar deviasi ideal (SD_i) adalah 11,5. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (57,5 + 11,5) \\ &= X \geq 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (57,5 - 11,5) \leq (57,5 + 11,5) \\ &= 46 \leq X < 69 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (57,5 - 11,5) \\ &= X < 46 \end{aligned}$$

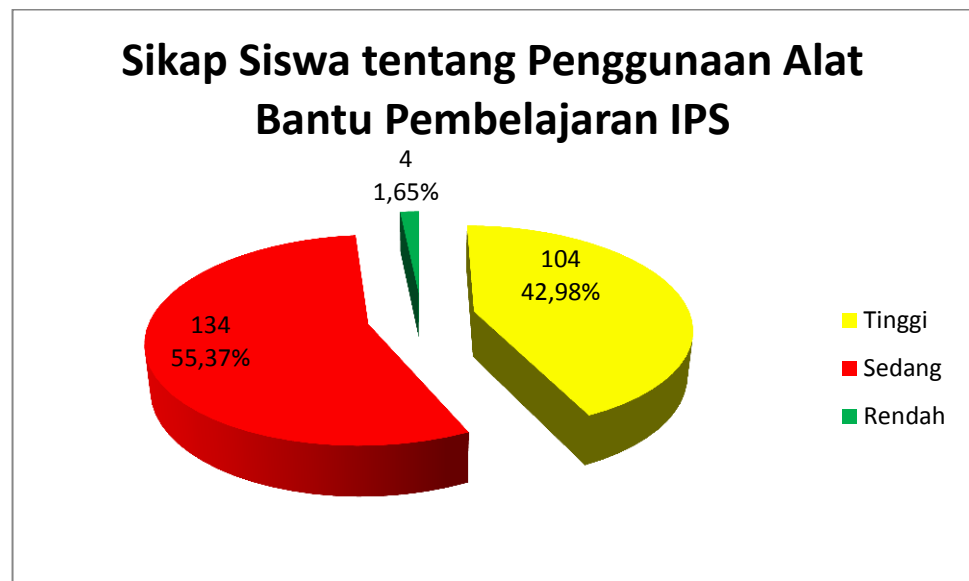
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas yang terdapat pada tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Sikap Siswa tentang Alat Bantu Pembelajaran IPS

No	Interval	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent(%)	Kategori
1.	$X \geq 69$	104	42,98	42,98	Tinggi
2.	$46 \leq X < 69$	134	55,37	98,35	Sedang
3.	$X < 46$	4	1,65	100	Rendah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS pada kategori tinggi sebanyak 104 siswa (42,98%). Frekuensi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS pada kategori sedang sebanyak 134 siswa (55,37%), dan frekuensi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa (1,65%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS di atas, dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Sikap Siswa tentang Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013, pada kategori tinggi sebanyak 104 siswa (42,98%). Frekuensi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS pada kategori sedang sebanyak 134 siswa (55,37%), dan frekuensi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS dalam kategori rendah sebanyak 4 siswa (1,65%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013 berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 134 siswa (55,37%).

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknis statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat alpha 5%. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Chi-Square	Signifikansi	Kesimpulan
1.	X ₁	0,191	0,05	Normal
2.	X ₂	0,157	0,05	Normal
3.	Y	0,163	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal sebab mempunyai hasil lebih besar signifikansi yaitu 5%. Variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru menunjukkan nilai $0,191 > 0,05$, sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran menunjukkan nilai $0,157 > 0,05$, dan motivasi belajar menunjukkan nilai $0,163 > 0,05$. Dengan kata lain data dalam penelitian layak dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksudkan dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum dalam *ANOVA Table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linear apabila koefisien F hitung lebih kecil dari F_{tabel} . Selain itu, untuk menguji linearitas dapat diketahui juga dari nilai signifikansi F_{hitung} . Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F hitung	F tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Sikap siswa tentang cara mengajar guru	1:241	0,993	3,89	0,05	Linear
2.	Sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS	1:241	1,247	3,89	0,05	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$. Variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru $0,993 < 3,89$ dan variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS $1,247 < 3,89$. Berdasarkan hasil uji linearitas tersebut menunjukkan hubungan antara variabel

bebas dengan variabel terikat masing-masing adalah linear, sehingga model regresi linear dapat digunakan untuk menganalisis data.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Keterangan	r	Kesimpulan
Sikap siswa tentang cara mengajar guru (X_1) – Sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS (X_2)	0,367	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel tersebut, dari hasil perhitungan koefisien *Pearson Correlation* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,367. Nilai r_{hitung} tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,800. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Jadi, uji regresi ganda untuk menganalisis data penelitian ini dapat dilakukan.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis 1 dan hipotesis 2 dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi linier sederhana dan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil dari uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Hasil analisis dengan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,479 harga, harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,229 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($8,448 > 1,960$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Berikut ini tabel ringkasan hasil analisis regresi sederhana hipotesis 1

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Perhitungan		Harga t		Keterangan
	r	r^2	Hitung	tabel	
$X_1 - Y$	0,479	0,229	8,448	1,960	Positif dan signifikan

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien (X_1) sebesar 0,662 dan bilangan konstanta sebesar 35,380. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,662X + 35,380$$

Persamaan tersebut mengandung arti jika sikap siswa tentang cara mengajar guru naik 1 (satu) satuan, maka nilai motivasi belajar naik sebesar 0,662 satuan. Model regresi yang diperoleh

tersebut artinya bahwa motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan apabila sikap siswa tentang cara mengajar guru ada peningkatan. Sebaliknya, apabila sikap siswa tentang cara mengajar guru cenderung menurun, mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dapat diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,479 yang artinya bahwa sikap siswa tentang cara mengajar guru memiliki pengaruh positif. Hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,229. Nilai tersebut berarti 22,9 % perubahan pada variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh sikap siswa tentang cara mengajar guru, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi selanjutnya, nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,479. Jika dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada $N = 242$ sebesar 0,138 maka nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,479 > 0,138$).

Berdasarkan uraian di atas, maka **Hipotesis Pertama diterima**, ini berarti sikap siswa tentang cara mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,479, karena nilai

koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa sikap siswa tentang cara mengajar guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Hasil analisis dengan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,463 harga, harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,214 dan t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% ($8,086 > 1,960$). Berikut ini tabel ringkasan hasil analisis regresi sederhana hipotesis 2.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Perhitungan		Harga t		Keterangan
	r	r^2	Hitung	Tabel	
$X_2 - Y$	0,463	0,214	8,086	1,960	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

a. Persamaan Regresi

Besarnya harga koefisien (X_2) sebesar 0,568 dan bilangan konstanta sebesar 49,666. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,568X_2 + 49,666$$

Persamaan tersebut mengandung arti jika sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS naik 1 (satu) satuan, maka nilai motivasi belajar naik sebesar 0,568 satuan. Model regresi yang diperoleh tersebut artinya bahwa motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan apabila sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS ada peningkatan. Sebaliknya, apabila sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS siswa cenderung menurun, mengakibatkan motivasi belajar siswa menurun.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dapat diketahui nilai r dan r^2 . Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif sebesar 0,463 yang artinya bahwa sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS memiliki pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,214. Nilai tersebut berarti 21,4% perubahan pada variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS, sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mengetahui signifikansi selanjutnya r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,463. Jika dibandingkan

dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% pada $N = 242$ sebesar 0,138 maka nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,463 > 0,138$).

Berdasarkan uraian di atas **Hipotesis Kedua diterima**, ini berarti sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,463, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

3. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sub Variabel	Koefisien regresi (b)	t-hitung	Sig.	Ket.
Cara mengajar guru	0,493	6,246	0,000	Positif dan signifikan
Penggunaan alat bantu pembelajaran IPS	0,408	5,804	0,000	
Konstanta = 21,424				
R = 0,570				
R² = 0,324				
F_{hitung} = 57,382				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,493X_1 + 0,408X_2 + 21,424$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sikap siswa tentang cara mengajar guru (X_1) sebesar 0,493 yang berarti apabila nilai sikap siswa tentang cara mengajar guru (X_1) meningkat 1 satuan maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,493 satuan. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS (X_2) sebesar 0,408 yang berarti apabila nilai sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS (X_2) meningkat 1 satuan maka motivasi belajar (Y) meningkat 0,408 satuan.

b. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistics 20.0 for Windows* menunjukkan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,570, karena nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Nilai r^2 sebesar 0,324 yang berarti 32,4% perubahan pada variabel motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi sikap siswa tentang cara mengajar guru (X_1) dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Uji Signifikansi menggunakan uji F diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 57,382 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,89 pada taraf signifikansi 5%,

maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ini berarti hipotesis ketiga dapat diterima. Hal ini berarti adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/2013.

d. Sumbangan Efektif (SE%) dan Sumbangan Relatif (SR%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Untuk lebih jelasnya berikut ini besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 25. Hasil Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel Bebas	Sumbangan	
	Efektif	Relatif
Cara mengajar guru (X1)	17,1 %	52,7 %
Penggunaan alat bantu pembelajaran IPS (X2)	15,3 %	47,3 %
Total	32,4 %	100 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2013

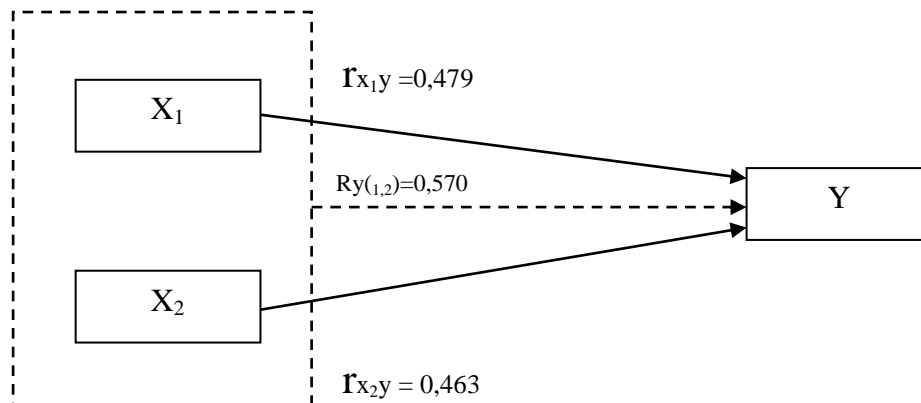
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru memberikan sumbangan

efektif sebesar 17,1% dan variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS memberikan sumbangan efektif sebesar 15,3%, sehingga total masing-masing sumbangan efektif antara variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar yaitu 32,4 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif masing-masing variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru yaitu 52,7 % dan 47,3% untuk variabel sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan juga bahwa, variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru memberikan peranan yang lebih besar dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar seperti di bawah ini:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,479 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,229, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga t_{hitung} sebesar 8,448 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 0,138, maka terdapat pengaruh signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

Besarnya sumbangan sikap siswa tentang cara mengajar guru terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 17,1% dan sumbangan relatif sebesar 52,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap siswa tentang cara mengajar guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah sikap siswa tentang cara mengajar guru siswa maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi sikap siswa tentang cara mengajar guru maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: faktor non-sosial dan faktor sosial yang merupakan faktor manusia (guru). Apabila guru mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih semangat dan menyenangkan akan mempengaruhi sikap siswa tentang cara mengajar guru, bila sikap siswa tentang cara mengajar guru tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap pencapaian motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Capriana Yunarsih (2010) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh cara guru mengajar terhadap prestasi belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xly}) sebesar 0,

523, koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,157, $t_{hitung} = 14,328 > t_{tabel} = 3,11$.

2. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Sikap Siswa tentang Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,463 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,214, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga t_{hitung} sebesar 8,086 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 0,138, maka terdapat pengaruh signifikan antara sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/2013.

Besarnya sumbangan sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 15,3% dan sumbangan relatif sebesar 47,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu

pembelajaran IPS maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi sikap siswa tentang penggunaan alat bantu pembelajaran IPS maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori Arief S. Sadiman (2011: 17) yang mengungkapkan dalam proses pembelajaran media tidak hanya berperan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis saja, tetapi juga dengan adanya penggunaan media tersebut dapat menimbulkan kegairahan belajar atau memotivasi peserta didik dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Aprilia Widyastuti (2007) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Partisipasi Siswa Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI SMA N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2007/ 2008”, yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akutansi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) 0,292 dan koefisien determinan 0,085, $t_{hitung} = 4,737 > t_{tabel} = 1,671$.

3. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Sikap Siswa tentang Cara Mengajar Guru dan Penggunaan Alat Bantu Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Kelas VIII di Kecamatan Godean Tahun Ajaran 2012/ 2013

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,570 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,324. Dengan demikian antara X_1 dan X_2 dengan Y terdapat pengaruh positif. Setelah dilakukan dengan uji F , diperoleh harga F_{hitung} sebesar 57,382 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,89. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat terdapat antara sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013.

Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel sikap siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa SMP kelas VIII di Kecamatan Godean tahun ajaran 2012/ 2013 sebesar 32,4%, sedangkan sisanya yaitu 67,6% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.